

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengomposan sampah menggunakan larva BSF dengan variasi perlakuan fisik penambahan dedak pada sampah sayur (A), sampah sayur yang dikering anginkan (B) dan sampah sayur disaring (C) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variasi penambahan dedak pada sampah sayur (A) menjadi variasi terbaik berdasarkan analisis kematangan, kualitas dan kuantitas serta indeks reduksi sampah (WRI). Penambahan dedak pada variasi A mampu mengurangi kadar air sehingga memiliki waktu kematangan tercepat dibandingkan variasi B, C dan D.
2. Berdasarkan analisis kematangan dan kualitas untuk aspek unsur fisik dan makro kompos pada variasi A, B, C, dan D memenuhi baku mutu menurut SNI 19-7030-2004 tentang spesifikasi kompos dari sampah domestik.
3. Berdasarkan analisis kuantitas kompos didapatkan berat akhir kompos yang dihasilkan yaitu 262 – 315 gram. *Waste Reduction Index* (WRI) yang dihasilkan setiap variasi yaitu berkisar 6,500 – 6,616 %/hari. Nilai WRI terendah yaitu pada variasi A1 sedangkan nilai WRI tertinggi pada variasi D1.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis unsur mikro dan analisis unsur lain seperti Ca, Mg, Fe, Al dan Mn sesuai dengan standar kualitas kompos menurut SNI 19-7030-2004.
2. Penelitian lanjutan untuk menguji kualitas kasgot sebagai pupuk dengan melakukan uji tanam untuk berbagai persentase campuran kompos dan tanah.